

Tipe Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Institut Seni Indonesia Denpasar

A.A. TRISNA ARDANARI ADIPURWA, NI MADE HARYATI
Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Denpasar
trisnaardanari@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar berdasarkan tipe kesalahan berbahasa. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk diketahui penyebab-penyebabnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui metode *simple random sample* dengan teknik pengambilan data yaitu dokumentasi dan teknik catat. Hasil penelitian ini mencakup dua hal. Pertama, kesalahan berbahasa yang ada dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar dikelompokkan menjadi empat tipe yaitu 1) kesalahan ejaan, 2) kesalahan morfologi, 3) kesalahan sintaksis, dan 4) kesalahan paragraf. Kedua, penyebab kesalahan berbahasa dari masing-masing tipe (ejaan, morfologi, kalimat, dan paragraf) tersebut adalah ketidakcermatan, interfensi, dan ketidakpahaman pemakai bahasa mengenai kaidah berbahasa.

Kata kunci: tipe, kesalahan berbahasa

The purpose of this research is to record and classify the mistake of language in student's thesis ISI Denpasar based on error type of language. Then, the data is analyzed for known causes. This research is a qualitative descriptive research. Source of data obtained through simple random sample method with data retrieval technique that is documentation and technique note. The results of this study include two things. First, the existing language errors in the ISI Denpasar student's thesis are grouped into four types: 1) spelling mistakes, 2) morphological errors, 3) syntactic errors, and 4) paragraph errors. Second, the causes of language abnormalities of each type (spelling, morphology, sentences, and paragraphs) are the language's inadequacy, interference, and misunderstanding of the language rules.

Keywords: type, language error

Proses review : 25 September-6 Oktober, dinyatakan lolos 10 Oktober 2017.

PENDAHULUAN

Kaidah-kaidah penggunaan bahasa Indonesia tersebut harus digunakan secara dinamis oleh masyarakat bahasa. Oleh karena itu, bahasa Indonesia menjadi mata ajar wajib dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan dari pemberian mata ajar bahasa Indonesia di lembaga pendidikan tinggi adalah melestarikan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, baik secara lisan maupun tulisan.

Selain itu, kemampuan menggunakan kaidah saja belum menjamin bahwa kalimat-kalimat yang dituliskan menjadi benar dan diterima oleh pembaca. Keberterimaan suatu bentuk kalimat bukan semata-mata bergantung pada benar atau tidaknya kaidah tata bahasa, tetapi juga bergantung pada konsep dan logikanya. Hal ini dapat kita lihat dalam diksi (kemampuan memilih dan menggunakan kata) dan penalaran.

Permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan munculnya berbagai tipe kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa ini pun masih tetap terjadi hingga tingkat pendidikan tinggi. Hal ini juga yang banyak terjadi dalam penulisan skripsi mahasiswa ISI Denpasar.

Berdasarkan pengalaman mengajar selama di ISI Denpasar, kaidah-kaidah kebahasaan tidak dikuasai dengan baik. Kaidah-kaidah kebahasaan perlu dikuasai sebagai bagian dalam pemertabatan bahasa Indonesia. Selain itu, kesalahan yang berhubungan dengan kaidah kebahasaan, juga banyak muncul dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar, baik dalam tataran morfologi, sintaksis, dan leksikal. Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menemukan tipe kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar sebagai bahan acuan untuk pengajaran penggunaan kaidah kebahasaan selanjutnya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia.

Analisis kesalahan berbahasa yang menjadi fokus dalam adalah kesalahan berbahasa yang berkaitan dengan (1) kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia, (2) kesalahan pada tataran morfologi, (3) kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis, dan (4) kesalahan berbahasa pada tataran wacana. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dan kategori kesalahan berbahasa.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kampus Institut Seni Indonesia Denpasar. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar tahun ajaran 2016/2017. Bentuk-bentuk kebahasaan yang mengandung kesalahan berbahasa dikelompokkan berdasarkan tipe kesalahan berbahasa yaitu 1) kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia, 2) kesalahan pada tataran morfologi, 3) kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis, 4) kesalahan pemilihan diksi dan 5) kesalahan berbahasa pada tataran wacana. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis tipe kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar yaitu teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa yang ada dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar dikelompokkan menjadi empat tipe yaitu 1) kesalahan ejaan, 2) kesalahan tataran morfologi, 3) kesalahan tataran sintaksis, dan 4) kesalahan tataran paragraf.

a. Kesalahan Ejaan

Tarigan (2011: 67) membedakan kesalahan berbahasa pada dua bagian, yakni “kesalahan” dan “kekeliruan”. Kesalahan dan kekeliruan sebagai dua kata yang bersinonim, dua kata yang memiliki makna kurang lebih sama. Istilah kesalahan (*errors*) dan kekeliruan (*mistakes*) dalam pengajaran bahasa dibedakan, yakni di dalam penyimpangan dalam pemakaian bahasa.

“Kekeliruan” pada umumnya disebabkan oleh faktor “performansi”. Keterbatasan di dalam mengingat sesuatu yang menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat, dan sebagainya.

“Kesalahan” pada umumnya disebabkan oleh kompetensi. Peserta didik memang belum memahami sistem linguistik yang dipelajari atau digunakan. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten. Kesalahan ini dapat berlangsung lama jika tidak segera diperbaiki.

Berikut adalah beberapa contoh kesalahan ejaan yang ditemukan.

1. Balai Besar Keramik Bandung, mendefinisikan keramik sebagai berikut: keramik adalah produk yang terbuat dari bahan galian anorganik **non logam** yang telah mengalami proses panas yang tinggi. (S5;BABII-2.1.4;P2;K3)
2. Pengorganisasian **Unsur-unsur** Visual Karya Fotografi (S2;BABII-2.7)
3. Kesungguhan dalam penciptaan karya fotografi ini terletak pada faktor pemilihan antara objek dan subjek yang harus dipilih dengan selektif agar mendapatkan hasil visual yang artistik, serta kesungguhan pencipta yang menuangkan segenap emosi dan perasaan agar karya fotografi ini dapat terselesaikan dan memberikan hasil yang terbaik

Kalimat (1) dan (2) disebabkan oleh “kesalahan” akibat dari ketidakpahaman kaidah ejaan. Penulisan

yang tepat untuk kata yang dicetak tebal sesuai kaidah adalah **nonlogam** dan **Unsur-Unsur**. Berbeda dengan kalimat (3), yang terjadi adalah “kekeliruan” akibat kelalaian atau ketidakcermatan sehingga melupakan tanda titik sebagai tanda mengakhiri sebuah kalimat.

b. Kesalahan Morfologi

Kesalahan pembentukan kata terjadi sebagai akibat ketidakpahaman mahasiswa terhadap kaidah pembentukan kata dalam bahasa Indonesia. Berikut ini adalah beberapa contoh yang sering ditemukan dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar.

a) **Pengkomposisian** antara bidang-bidang tersebut akan menghasilkan suatu bentuk karya seni. (S5;BABII-2.1.5;P7;K4).

b) Dari beberapa pengertian diatas, transformasi yang dilakukan dalam karya fotografi ini adalah bagaimana pencipta **merubah** gambar pada kartu tarot yang awalnya hanya berbentuk gambar imajinasi ke dalam bentuk realisasi melalui karya fotografi ekspresi agar terlihat lebih menarik untuk dinikmati, tanpa harus menghilangkan makna yang dimiliki pada setiap gambar, dan tidak menutup kemungkinan juga memunculkan makna baru pada setiap gambar yang ditransformasikan. (S2;BABII-2.1;P2,K1)

Kata-kata yang dicetak tebal pada kalimat nomor (a) merupakan bentuk kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi yaitu tidak diluruskannya fonem /k/ dan /p/. Dalam sistem pembentukan kata bahasa Indonesia, fonem-fonem /p, t, s, k/ pada awal morfem hilang akibat pertemuan morfem *meN-* dan *peN-* dengan bentuk dasar yang berawal dengan fonem-fonem itu. Perbaikannya adalah sebagai berikut.

peN- + komposisi + an → pengomposisian

Sementara itu, bentuk kesalahan tataran morfologi pada kalimat nomor (c) merupakan perubahan bentuk kata yang terjadi tidak sesuai dengan maksud dari keseluruhan bentuk kalimat. Perubahan-perubahan bentuk kata menyebabkan adanya perubahan golongan dan arti kata (Ramlan, 1987). “Merubah” dalam kalimat tersebut bermakna “menjadi rubah” atau “menyerupai rubah”. Hal ini tentu tidak sesuai dengan gagasan kalimat yang membahas kartu tarot. Jika dicari kata dasar menjadi seperti di bawah ini.

meN- + rubah → merubah

meN- → *me-* (apabila diikuti bentuk dasar yang berawal dengan fonem /y, r, l, w, nasal/.

c. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis adalah tipe kesalahan terbanyak kedua yang ditemukan setelah kesalahan ejaan. Penyebab kesalahan sintaksis dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar adalah ketidakpahaman mengenai kaidah kalimat efektif dan interfensi.

Interfensi merupakan penyebab kesalahan yang mencerminkan struktur bahasa ibu atau bahasa daerah yang tercampur dalam bahasa Indonesia yang sedang dipakai.

a. **Untuk tidak terjadinya** salah penafsiran atau salah persepsi mengenai wujud garapan serta media ungkap yang dipergunakan, maka penata mencoba menjelaskan tentang ruang lingkup komposisi karawitan inovatif *Rudraksa Pala*. (S7;BABI-1.5;P1;K1)

Kesalahan kalimat di atas disebabkan oleh bagian kalimat **untuk tidak terjadinya** yang berasal dari bahasa daerah Bali yaitu *apang tusing pelih*.

c) Menciptakan karya seni, tentunya **sangat banyak fenomena-fenomena** yang bisa diungkapkan, terkait dengan tema, untuk menghindari luasnya tema yang diangkat dalam mewujudkan karya seni ini, perlu kiranya diberi batasan terhadap ruang lingkup permasalahan sesuai dengan judul yang diangkat yaitu “Motif Lotus Sebagai Sumber Penciptaan Karya Keramik Untuk Perlengkapan Ruang Tamu di The Lotus Villa Ubud”. (S5;BABI-1.7;P1;K1)

d) Dari hasil survey lapangan yang telah dilakukan didokumentasikan dengan beberapa foto yang menampilkan tampilan dari buku serta Kumpulan Cerita Klasik Indonesia yaitu sebagai berikut. (S4;BABII-2.3.5;P1;K1)

Kalimat (c) merupakan kalimat tidak efektif karena terdapat pengulangan makna yang sama yang menyebabkan kalimat tersebut tidak ekonomis. Kalimat (d) bukan kalimat lengkap karena tidak ditemukan unsur subjek.

d. Kesalahan Paragraf

Kesalahan paragraf dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar disebabkan oleh ketidakpahaman mengenai kaidah penyusunan paragraf yang baik. Kaidah penyusunan paragraf ini yang sering tidak dipahami oleh mahasiswa dalam menulis paragraf. Selain kaidah yang tidak dipahami, kemampuan dalam menulis kalimat efektif sangat menunjang dalam penyusunan paragraf.

Sebuah paragraf harus memiliki satu gagasan atau satu ide pokok yang dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelas. Artinya, dalam sebuah paragraf pasti terdapat satu kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.

Syarat paragraf lainnya yang harus dipenuhi adalah kohesi dan koherensi. Kohesi (kesatuan) terkait dengan kesatuan topik, yakni paragraf hanya mengandung satu topik. Koherensi (kepaduan) terkait dengan hubungan, baik bentuk maupun isi.

Berikut ini merupakan contoh kesalahan paragraf akibat ketidakpahaman kaidah penyusunan paragraf, yaitu dalam satu paragraf mengandung lebih dari satu gagasan.

The Lotus Villa Ubud salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa penginapan yang beralamatkan di Jl. Tirta Tawar No. 8x Br. Jungjungan Ubud Gianyar. The Lotus Villa Ubud sebagai salah satu dari sekian banyak villa yang ada di kawasan Ubud, saat ini ingin menambah sarana pengenalan identitasnya dari segi dekorasi interior ruang tamu villa yang saat ini belum ada cirikhas yang menonjolkan nama dari villa yaitu "Lotus". Interior ruang tamu di The Lotus Villa Ubud ini sangat minimalis dan sebagian besar menggunakan bahan kayu sebagai bahan utama namun sangat sedikit keramik yang digunakan sebagai penunjang interior villa. Maka dari itu penulis ingin menonjolkan cirikhas dari nama villa untuk dijadikan ide penciptaan. Pihak The Lotus Villa Ubud perlu melakukan suatu usaha kreatif agar sukses dan dapat menumbuhkan citra yang bagus dimata pengunjung serta lebih dikenal lagi di masyarakat. Dipilihnya tempat tersebut mengingat The Lotus Villa Ubud memiliki potensi yang besar untuk bersaing dengan perusahaan jasa sejenis lainnya yang bergerak di bidang pariwisata. (S5; BAB1-1.1;P2)

Kesalahan paragraf lainnya juga terjadi pada paragraf di bawah ini. Paragraf ini syarat kohesi yang tidak dipahami. Banyaknya topik yang dibahas serta tidak adanya kalimat utama dan kalimat penjelas membuat pembaca menjadi bingung. Oleh karena itu, kemampuan dalam merumuskan ide sangat diperlukan oleh mahasiswa dalam menulis paragraf.

Saya ingin menyampaikan sebuah pesan melalui karya ini kepada pengamat, dijamin sekarang banyak remaja yang lebih senang bersantai-santai dan kurang memperhatikan makanan dimana masa remaja adalah masa yang menyenangkan tetapi juga masa yang sangat kritis karena masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. (S3;BAB4-4.2;P9)

SIMPULAN

Kesalahan berbahasa yang ada dalam skripsi mahasiswa ISI Denpasar dikelompokkan menjadi empat tipe yaitu 1) kesalahan ejaan, 2) kesalahan tataran morfologi, 3) kesalahan tataran sintaksis, dan 4) kesalahan tataran paragraf. Penyebab kesalahan berbahasa dari masing-masing tipe (ejaan, morfologi, kalimat, dan paragraf) tersebut adalah ketidakcermatan, interfensi, dan ketidakpahaman pemakai bahasa mengenai kaidah berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 2002. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Andika, I Made Megi. 2016. "Rudraksha Pala". *Skripsi*. Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Denpasar.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Ni Kadek Dwi. 2017. "Kali Sanghara". *Skripsi*. Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Denpasar.
- Giri, I Kadek Dwi Hendra Udiyana. 2017. "Perancangan Buku Cerita Bergambar Cerita Mayadanawa dan Media Pendukungnya dengan Pendekatan Gaya Young
- Kepmendiknas RI No. 146/U/2004 tentang Pedoman Umum Pembentukan Istilah.
- Permendiknas RI No. 46 tahun 2009 tentang Pe-

doman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Putra, Anak Agung Gede Indra. 2017. "Transformasi Ilustrasi Kartu Tarot ke Dalam Karya Fotografi Ekspresi". *Skripsi*. Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Denpasar.

Putra, Gede Dodik Suryaesa. 2017. "Obesitas pada Remaja Kota Denpasar dalam Karya Seni Lukis". *Skripsi*. Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Denpasar.

Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama

Putrayasa, Ida Bagus. 2007. *Analisis Kalimat*. Bandung: Refika.

Putrayasa, Ida Bagus. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional)*. Bandung: Refika.

Nurhadi (Ed.). 1990. *Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru Offset.

Parera, Jos Daniel. 1986. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, I Made. 2017. "Motif Lotus sebagai Sumber Penciptaan Karya Keramik untuk Perlengkapan Ruang Tamu di The Lotus Villa Ubud". *Skripsi*. Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Denpasar.

Tarigan, H.G. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H.G. 1995. *Menulis: Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Waridah, Ernawati. 2014. *Pedoman Kata Baku dan Tidak Baku*. Bandung: Ruang Kata.

Wahyu, I Putu Agus Swanjaya Eka. 2017. "Desain Interior Restoran Warung Subak Bali Jalan Cargo No. 90, Denpasar, Bali". *Skripsi*. Fakultas Seni Rupa dan Desain, ISI Denpasar.